

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI  
EKSKLUSIF DENGAN KEBERHASILAN  
ASI EKSKLUSIF : STUDI LITERATUR**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Wiwin Setyaningsih  
1610104042**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN  
KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
WIWIN SETIYANINGSIH  
1610104042**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
pada Program Studi Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : LULUK KHUSNUL DWIHESTIE, SST.,M.KES  
02 Oktober 2020 09:05:25



# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF : STUDI LITERATUR<sup>1</sup>

Wiwin Setiyaningsih<sup>2</sup>, Luluk Khusnul Dwihestie<sup>3</sup>

## ABSTRAK

ASI eksklusif dianjurkan 6 bulan pertama kehidupan karena ASI mengandung zat gizi bagi tumbuh kembang dan kecerdasan bayi. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif membawa pemahaman mendalam pada ibu yang mempengaruhi perilaku ibu untuk menyusui secara eksklusif. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, cakupan ASI eksklusif di Indonesia 6 bulan sebesar 50%, belum memenuhi target kementerian RI yaitu 80%. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif. Metode yang digunakan *Literature Review* dengan pencarian melalui internet menggunakan google scholar didapatkan 6 artikel jurnal dan PubMed 4 artikel jurnal. Populasi dalam *Literature Review* yaitu ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan. Hasil berdasarkan analisis dari 10 artikel jurnal terdapat 6 artikel jurnal ada hubungan, bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik akan memberikan ASI eksklusif dibandingkan yang berpengetahuan kurang, kurangnya pengetahuan disebabkan karena saat pemeriksaan kehamilan ibu tidak memperoleh penyuluhan tentang ASI eksklusif. Dan 4 jurnal dengan hasil tidak ada hubungan, kondisi ini dipengaruhi oleh *life style* dan pola pikir yang salah adanya kepercayaan kuat yang sudah turun temurun yaitu mitos yang beredar dimasyarakat tentang ASI dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, kurangnya informasi dari tenaga kesehatan dan adanya iklan susu formula berhasil menarik perhatian ibu. Menurut peneliti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif, semakin baik pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif, semakin termotivasi memberikan ASI eksklusif. Kesimpulannya ada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan keberhasilan ASI eksklusif. Disarankan bagi tenaga kesehatan meningkatkan penyuluhan tentang manfaat ASI eksklusif bagi ibu dan bayi.

Kata Kunci : Pengetahuan, ASI Eksklusif  
Kepustakaan : 27 Buku (2010-2020), 11Jurnal, 5 Web  
Jumlah Halaman : VII Halaman Depan, 77 Halaman, 3 Lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE AND THE SUCCESS OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING: A LITERATURE STUDY<sup>1</sup>**

Wiwin Setiyaningsih<sup>2</sup>, Luluk Khusnul Dwihestie<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

Exclusive breastfeeding is recommended for the first 6 months of life because breast milk contains nutrients for growth and development and intelligence of babies. Mother's knowledge about exclusive breastfeeding brings a deep understanding to mothers who influence mother's behavior to breastfeed exclusively. Based on the 2019 Indonesian Health Profile, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia for 6 months is 50%, not meeting the Ministry of Health's target of 80%. The research objective is to determine the relationship between knowledge of mothers about exclusive breastfeeding and the success of exclusive breastfeeding. The method used was Literature Review by searching through the internet using Google Scholar, getting 6 journal articles and PubMed 4 journal articles. The population in the Literature Review was mothers who have babies aged 6-24 months. The results are based on the analysis of 10 journal articles, there are 6 journal articles, there is a relationship, that mothers who have good knowledge will provide exclusive breastfeeding compared to those who are less knowledgeable. The lack of knowledge is because during pregnancy examinations the mother does not get counseling about exclusive breastfeeding. Meanwhile, 4 journals with no relationship, this condition is influenced by the wrong life style and mindset, there is a strong belief that has been passed down from generation to generation, which is the myths circulating in the community about breastfeeding can affect exclusive breastfeeding, lack of information from health workers and the existence of formula milk advertisements managed to attract mother's attention. According to researchers, there is a relationship between maternal knowledge and the success of exclusive breastfeeding, the better the mother's knowledge of the benefits of exclusive breastfeeding, the more motivated she is to provide exclusive breastfeeding. The conclusion is that there is a relationship between mother's knowledge about exclusive breastfeeding and the success of exclusive breastfeeding. It is suggested for health workers to increase education about the benefits of exclusive breastfeeding for mothers and babies.

Keyworda : Knowledge, Exclusive breastfeeding  
References : 27 Books (2010-2020), 11 Journals, 5 Webs  
Number of Pages : VII Front Page, 77 Pages, 3 Appendixes

---

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## A. PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) mencatat bahwa bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sebesar 41%. Angka ini masih rendah jika dibandingkan dengan *Global Nutritions Target 2025* yaitu meningkatkan pemberian ASI Eksklusif minimal 50% dan target pada tahun 2030 sebesar 70% (WHO,2018). Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif tahun 2018 yaitu sebesar 68,74%. Angka tersebut sudah melampaui target *Renstra* tahun 2018 yaitu 47% (Kemenkes RI, 2019)

Pengetahuan ibu tentang menyusui atau pemberian ASI yang baik akan mempengaruhi ibu dalam mengetahui manfaat atau arti pentingnya ibu memberikan ASI kepada bayinya (Haryati, 2012). Tingkat Pengetahuan yang tinggi ikut menentukan mudah tidaknya ibu untuk memahami dan menyerap informasi tentang ASI eksklusif. Semakin tinggi pengetahuan ibu maka tinggi pula dalam menyerap informasi tentang ASI eksklusif (Siregar, 2014).

Hak untuk bayi mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia dilindungi oleh Negara, berdasarkan undang-undang nomor 36 tahun 2009, tentang kesehatan. Undang-undang ini mengamanatkan agar setiap bayi dianugerahi ASI eksklusif sejak lahir hingga usia 6 bulan (Kementerian Kesehatan, 2017). Serta keputusan menteri kesehatan RI No.405/Menkes/IV/2014, tentang ASI secara Eksklusif bagi bayi dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Khususnya pada bab 1 pasal 1 ayat 2 yang berbunyi ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau menggantikan dengan makanan atau minuman lain.

## B. METODE

Metode yang digunakan *Literature Review* dengan pencarian melalui internet menggunakan google scholar didapatkan 6 artikel jurnal dan PubMed 4 artikel jurnal. Dalam pelaksanaan studi *literatur review* mengidentifikasi *focus review*, mengembangkan focus review dan strategi pencarian menggunakan *PEOS* (*Population, Exposure, Outcome, and study design*), mengidentifikasi studi yang relevan, memetakan data, dan extraction. jenis penelitian studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan dengan menelaah 10 jurnal dengan mengambil artikel jurnal minimal 10 tahun terakhir dari tahun 2020 terkait hubungan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan keberhasilan ASI Eksklusif. Penelitian ini dilakukan dimulai dari 23 Oktober

2019 sampai dengan September 2020. Populasi dalam *Literature Review* yaitu ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan.



## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil *Literatur Review*

Komponen	Judul penelitian / penulis / tahun	Tempat penelitian (Negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal I	Hubungan antara pengetahuan dan pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo/ Diah ayu pitaloka, Rumaidhil abrory, Ayu deni pramiita/ 2014	Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.	Untuk mengetahui pengetahuan Ibu dan pendidikan ibu hubungannya dengan pemberian ASI eksklusif di desa Kedungrejo, kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.	Penelitian ini berjenis observasional dan bersifat deskriptif analitik menggunakan desain Cross Sectional. Pengambilan sample menggunakan tehnik simple random sampling. (Kuantitatif)	Ibu yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan sebesar n=19 orang, namun dalam penelitian ini menggunakan cara tehnik simple random sampling	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar ibu yang memilih ASI eksklusif untuk bayinya adalah ibu yang mempunyai pengetahuan lebih dari rata-rata yaitu sebanyak 66,70% dari 9 responden</li> <li>Pengetahuan dan pendidikan ibu tidak berhubungan terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan.</li> </ol>
Jurnal II	Hubungan Pengetahuan dan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo/ Riza rmal/ 2018	Kelurahan Sidoaro	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di sidotopo	Penelitian deskriptif analitik dengan rancangan Cross Sectional tehnik pengambilan sampel ada penelitian ini adalah menggunakan rumus purposive sampling.	Ibu yang mempunyai bayi dan balita, jumlah responden sebanyak 57 responden.	Mayoritas ibu (94,4%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang ASI eksklusif yang menyebabkan ibu tidak menyusui secara eksklusif kepada bayinya. Hasil analisis bivariat didapatkan nilai p value= 0,46 > $\alpha$ 0,05, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif.

				(Kuantitatif)		
Jurnal III	Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas beru-beru kalukku Kabupaten mamuju sulawesi barat/ Satriani ashriady, dina mariana/2017	Wilayah kerja Puskesmas beru-beru, Kecamatan kalukku Kabupaten mamuju provinsi Sulawesi barat	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas beru-beru kalukku Kabupaten mamuju Sulawesi barat	Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan desain crosssectional study, dengan menggunakan metode total sampling dalam pengamilan sampel. (Kuantitatif)	Ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan, dengan jumlah sampel 190 ibu.	Bahwa 52% responden memiliki pengetahuan tentang ASI eksklusif “cukup” secara statistik variabel ini memiliki hubungan yang bermakna ketika dilakukan analisis bivariat dengan nilai p value = 0,006, sehingga pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dianggap berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan tentang ASI eksklusif “kurang”.
Jurnal IV	Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas kota Manado/ Angraine J. Kolondani, Mauren I. Punuh, Nelly mayulu/ 2017.	Di 5 puskesmas yang ada di 5 kecamatan di kota Manado yaitu puskesmas Tuminting, Paniki Bawah, Ranotana Weru, kombos dan Puskesmas Bahu.	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas kota manado	Jenis penelitian ini ialah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional dengan Teknik penentuan purposive sampling.(Kuantitatif)	Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan, dan jumlah responden 194 responden	Ada hubungan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif di puskesmas kota manado menggunakan uji statistik chi-square dengan nilai p=0,001 sehingga nilai lebih kecil dari nilai $\alpha$ (0,05), bahwa 45 ibu yang memiliki pengetahuan baik memberikan ASI eksklusif sebesar 23,7% dan 76 ibu memiliki pengetahuan baik namun tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 39,2%. Sedangkan 11 ibu memiliki pengetahuan kurang memberikan Asi eksklusif sebesar 5,7 % dan 61 ibu yang memiliki pengetahuan < tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 31,4%.



Jurnal V	Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan tenaga kesehatan dengan keberhasilan ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Darussalam kecamatan medan petisah/ Sri Juliani, Nuriyah arma/ 2017	Puskesmas Darussalam kecamatan Medan Petisah	Untuk mengetahui Keberhasilan Pencapaian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas darussalam kecamatan medan petisah tahun 2017	Metode penelitian bersifat survei analitik dengan menggunakan desain cross sectional.(Kuantitatif)	Seluruh ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah tahun 2017 sebanyak 170 responden dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel 120 responden.	Ada hubungan antara pengetahuan dengan keberhasilan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah tahun 2017, dengan penelitian statistik menunjukkan $p=0,005$ atau $< 0,05$ .
Jurnal VI	Hubungan pengetahuan, Pendidikan dan dukungan Keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif/ Refi lindawati/ 2018	Desa peucangpari Kecamatan Cigemblong, Kabupaten Lebak	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif .	Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan studi cross sectional. (Kuantitatif)	Seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di desa peucangpari Kecamatan Cigemblong, jumlah responden 42 responden.	Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif ( $p$ value = 0,028) , bahwa proporsi pemberian ASI eksklusif lebih banyak terdapat pada ibu yang memiliki pengetahuan baik dibandingkan pada ibu yang pengetahuannya kurang baik.
Jurnal VII	Knowledge and practice of exclusive breastfeeding among women with children aged between 9 and 12 months in Al-Sabah Children Hospital, Juba,	Rumah Sakit Al-Sabah, Juba, South Sudan	untuk menilai praktik pemberian ASI eksklusif selama bayi mereka 6 bulan pertama di antara ibu dengan bayi yang sekarang berusia antara 9 dan 12 bulan yang	deskriptif cross-sectional	Populasi penelitian adalah wanita dengan anak-anak berusia antara 9 dan 12 bulan yang menghadiri imunisasi dan klinik rawat jalan pediatri. Pengambilan sampel berturut-turut dilakukan pada	Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara pekerjaan, usia ibu, cara melahirkan dan menyusui eksklusif ( $p > 0,05$ ).

	South Sudan/ Elizabeth B Warille, Francis E. Onyango and Boniface Osano/ 2014		menghadiri imunisasi dan klinik rawat jalan di Rumah Sakit Al- Sabah, Juba.		pasangan ibu / anak sampai ukuran sampel 384 tercapai.	
Jurnal VIII	Level of exclusive breastfeeding practice in remote and pastoralist community, Aysaita woreda, Afar, Ethiopia/ Medhin Tsegaye, Dessalegn Ajema, Solomon Shiferaw dan Robel Yirgu/ 2015	Ethiopia pastoral dan agro- pastoral; Aysaita,	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur prevalensi dan mengidentifikasi faktor-faktor terkait praktik pemberian ASI eksklusif (EBF) di Afar, Ethiopia.	A community based cross- sectional study was conducted with qualitative inquiry	total populasi balita dan di bawah 1 tahun adalah 631 pasangan ibu-bayi yang tinggal di Aysaita woreda	memiliki pengetahuan tentang menyusui (AOR: 2.3; 95% CI 1.6, 3.5) dan diberikan di fasilitas kesehatan (AOR: 1.7; 95% CI 1.1, 2.7), lebih mungkin untuk menyusui. secara eksklusif disusui daripada kelompok rujukan. Selain itu, para ibu memiliki pemahaman yang buruk tentang apa yang dimaksud dengan pemberian ASI eksklusif. Keyakinan tradisional, mitos dan kesalahpahaman tentang EBF dan kurangnya dukungan dari suami dan keluarga ditemukan menjadi hambatan untuk praktik EBF yang tepat.
Jurnal IX	Knowledge, Attitude and Practice of Mothers about Exclusively Breastfeeding in Sabzevar in 2017/ Aghil Keykhosravi, Bita Barghamadi, dkk/	Sabzevar	untuk menilai keyakinan, pengetahuan, dan kinerja ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada enam bulan pertama kelahiran.	studi deskriptif- analitik cross- sectional berbasis komunitas	populasi penelitian termasuk ibu menyusui di Sabzevar pada 2017. Sejumlah 396 ibu menyusui yang memenuhi kriteria inklusi dipilih dan terdaftar dalam penelitian ini dari	Berdasarkan rata-rata hasil kami dan standar deviasi skor pengetahuan ASI eksklusif, sikap, dan kinerja dilaporkan masing- masing $7,6 \pm 2,4$ , $43,1 \pm 3,3$ , dan $5,1 \pm 0,9$ . Tingkat frekuensi peserta yang memiliki kinerja tinggi, pengetahuan, dan tingkat sikap masing-masing adalah

	2017				semua ibu yang merujuk ke pusat kesehatan di Sabzevar pada 2017	93,4% (370), 26% (103), dan 98,5% (390).
Jurnal X	The impact of maternal socio-demographic characteristics on breastfeeding knowledge and practices: An experience from Casablanca, Morocco/ Mouna Habibi , Fatima Zahra Laamiri ,Hassan Aguenou, Loubna Doukkali, Mustapha Mrabet, Amina Barkat/ 2016	Ain Chock, yang merupakan wilayah di kota Casablanca, Maroko.	Untuk menguji hubungan antara pengetahuan tentang menyusui dan karakteristik sosial ekonomi dan demografi ibu, dan untuk menentukan dampak pada status gizi anak.	Sebuah studi cross-sectional menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif	ibu dari bayi berusia enam hingga dua puluh empat bulan. Populasi 250 ibu menyusui	<ol style="list-style-type: none"> <li>56,6% memperoleh pengetahuan tentang menyusui melalui lingkungan keluarga langsung mereka. Selain itu, 41,1% dari peserta diberikan informasi tentang pemberian ASI eksklusif dan langkah-langkah berguna untuk manajemennya yang sukses dari para professional kesehatan.</li> <li>tidak ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan pendidikan ibu (<math>P &lt; .001</math>) dan status sosial ekonomi (<math>P &lt; .001</math>) telah disorot. Signifi cant link ditunjukkan antara pemberian ASI dan Z-length-for-age skor (LAZ) (<math>P &lt; .001</math>), dan skor Z berat badan untuk usia (WAZ) (<math>P &lt; .005</math>). Selain itu, hubungan yang kuat ditemukan antara pekerjaan ibu dan menyusui eksklusif (<math>P &lt; .001</math>).</li> </ol>

### 3. PEMBAHASAN

#### **Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif**

Berdasarkan penelitian dalam *literatur review* terdapat 6 jurnal memiliki hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan keberhasilan ASI eksklusif, dan terdapat 4 jurnal yang tidak memiliki hubungan.

Hasil penelitian Refi (2018) sejalan dengan penelitian Satriani (2017) bahwa hasil penelitian secara statistik variabel ini memiliki hubungan yang bermakna. Menurut teori Fahriani (2014) bahwa pengetahuan ibu yang benar mengenai ASI eksklusif didapatkan bermakna dengan pemberian ASI eksklusif. Dimana Tingginya proporsi ibu yang memiliki pengetahuan yang benar mengenai ASI eksklusif merupakan kontribusi dari beberapa faktor, seperti efektifnya edukasi mengenai ASI eksklusif secara umum di masyarakat, dan meningkatnya dukungan menyusui dari kelompok pendukung ASI.

Hasil penelitian Riza (2018) didapatkan bahwa hasil uji analisis bivariat diketahui Tidak ada Hubungan antara pengetahuan Ibu dengan pemberian ASI eksklusif,  $P \text{ value} = 0,346 > 0,05$ . Menurut teori Notoatmodjo (2012) Kondisi ini bisa saja disebabkan karena tidak semuanya ibu yang mempunyai pengetahuan baik akan mudah untuk mengaplikasikannya, begitu pula dengan ibu yang mempunyai pengetahuan kurang bisa jadi dia memberikan ASI atau tidak. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang biasanya mudah untuk mengikuti saran yang baik dari siapapun, namun saran tersebut bisa juga ditolak karena ibu sudah mempunyai kepercayaan kuat yang sudah turun temurun.

Menurut peneliti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif dimana semakin baik pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian ASI eksklusif, maka ibu akan semakin termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, sedangkan pengetahuan yang rendah tentang manfaat pemberian ASI eksklusif bisa menjadi penyebab gagalnya pemberian ASI eksklusif pada bayi.

### D. SIMPULAN DAN SARAN

#### 1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sangat mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif, dimana pengetahuan akan membawa pemahaman yang mendalam tentang ASI Eksklusif yang berpengaruh pada keberhasilan ASI Eksklusif. Faktor yang mempengaruhi

keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi yaitu tingkat pengetahuan, pekerjaan, tingkat pendidikan, peran petugas kesehatan masih kurang aktif dalam memberikan penyuluhan yang berdampak besar terhadap keberhasilan ASI Eksklusif.

Menurut peneliti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif dimana semakin baik pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian ASI eksklusif, maka ibu akan semakin termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, sedangkan pengetahuan yang rendah tentang manfaat pemberian ASI eksklusif bisa menjadi penyebab gagalnya pemberian ASI eksklusif pada bayi.

## 2. SARAN

Bagi tenaga kesehatan Agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dengan melakukan penyuluhan tentang manfaat pemberian ASI eksklusif yang baik untuk ibu dan bayi di Puskesmas maupun di Posyandu. Dan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu menyusui untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai pola pemberian ASI yang benar dan tepat kepada petugas kesehatan atau orang terdekat yang sudah berpengalaman, diharapkan untuk memperhatikan semua faktor yang mendukung keberhasilan ASI eksklusif sehingga mampu memberikan ASI saja selama 6 bulan dan dilanjtkan sampai bayi berusia 2 tahun.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, M., Laamiri, F. Z., Aguenou, H., Doukkali, L., Mrabet, M., & Barkat, A. (2018). The impact of maternal socio-demographic characteristics on breastfeeding knowledge and practices: An experience from Casablanca, Morocco. *International Journal of Pediatrics and Adolescent Medicine*, 5(2), 1–10. <http://doi.org/10.1016/j.ijpam.2018.01.003>
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>
- Keykhosravi, A., Barghamadi, B., Sabzevari, R., Neamatshahi, M., & Neamatshahi, M. (2017). Knowledge, attitude and practice of mothers about exclusively breastfeeding in sabzevar in 2017. *Iranian Journal of Neonatology*, 10(4), 1–6. <http://doi.org/10.22038/ijn.2019.35597.1543>
- Kolondam, A. J., Punuh, M. I., Mayulu, N., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2017). Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas kota Manado, 1–9. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23068>

- Lindawati, R. (2019). Hubungan Pengetahuan , Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 30–36. Retrieved from <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/25/25%0A%0A>
- Notoatmodjo S . (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- . (2012) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pitaloka, D. A., Abrory, R., & Pramita, A. D. (2014). Hubungan antara Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Correlation between Knowledge , Education and Exclusive Breastfeeding among Mothers in Kedungrejo Village , Waru Sub-district. *Amerta Nutrition*, 2(3), 265–270. <http://doi.org/10.20473/amnt.v2.i3.2018.265-270>
- Ramli, R. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo (Correlation of Mothers' Knowledge and Employment Status with Exclusive Breastfeeding in Sidotopo). *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1–11. <http://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>
- Satriani, Ashriady, D. M. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Beru-beru Kalukku Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *Jurnal Kebidanan*, 1–8. <http://doi.org/10.37337/jkdp.v1i2.47>
- Sri Juliani, N. A. (2018). hubungan pengetahuan,sikap, dan dukungan tenaga kesehatan dengan keberhasilan ASI Eksklusif di ilayah kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 1–9. Retrieved from <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk/article/view/3979>
- Tsegaye, M., Ajema, D., Shiferaw, S., & Yirgu, R. (2019). Level of exclusive breastfeeding practice in remote and pastoralist community, Aysaita woreda, Afar, Ethiopia. *International Breastfeeding Journal*, 14(1), 1–15. <http://doi.org/10.1186/s13006-019-0200-6>
- Warille, E. B., Onyango, F. E., & Osano, B. (2014). Knowledge and practice of exclusive breastfeeding among women with children aged between 9 and 12 months in Al-Sabah Children Hospital Juba South Sudan. *Maternal and Child Nutrition*, 10(1), 1–5. <http://doi.org/10.1111/mcn.12441>